

**PARTAI POLITIK DALAM PEMENANGAN SUYATNO DAN
JAMILUDIN PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH KABUPATEN
ROKAN HILIR TAHUN 2015**

**Oleh : Arimi
Email: ariiik0905@yahoo.com
Dr. Hasanuddin, M.Si**

Program Studi Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5
Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Political parties as an icon of democracy is an organization engaged in the political process. Political parties have the goal of conquering power or take part in a launch power. For that victory in local elections became a very important thing obtained as the achievement of the objectives of political parties.

This research was conducted in the District Rokan Hilir. The data used in this study is Primary data and secondary data. Data collection through in-depth interviews and documentation. This study uses qualitative descriptive method because the retrieval of data from informants depth interviews of informants related. So that the problem in this case is How Political Parties in Victory Suyatno and Jamiludin in local elections Rokan Hilir 2015.

The results of this study are the political parties have an enormous influence on the award-Jamiludin Suyatno in Rokan Hilir. It can be seen from the performance of the party and the winning team always brings out creativity in conducting political campaign. In addition to campaign actively is also the most effective efforts are decisive victory Suyatno-Jamiluddin in Rokan Hilir in the general election of Regional Head in the title 2015. Political Parties is a highly effective tool in the campaign in the county Regional Head of Rokan Hilir. That's because the political parties were able to encourage people Rokan Hilir to steer voters in mmilih Suyatno-Jamiludin by optimizing campaigns and external network utilization.

Keywords: Political Parties, the Victory, Regional Head Election

PENDAHULUAN

Pemilihan kepala daerah yang diselenggarakan untuk menyeleksi para calon pemimpin di daerah tidak terlepas dari peran partai politik sebagai penghubung antara rakyat di satu pihak dan pemerintah di pihak

lain. Seseorang yang ingin mencalonkan dirinya menjadi kepala daerah haruslah melalui pencalonan oleh Partai Politik. Di dalam UU No.32/2004 ditegaskan bahwa partai politik merupakan satu-satunya pintu gerbang bagi pencalonan kepala

daerah. Hal tersebut ditegaskan dalam revisi ke 2 UU No. 32/2004 pasal 56 ayat (2) bahwa “Pasangan Calon diusulkan oleh partai politik, gabungan partai politik, atau perseorangan yang didukung oleh sejumlah orang yang memenuhi persyaratan.” Selain itu partai politik meyakini bahwa ada perbedaan karakteristik antara pemilihan kepala daerah langsung (pilkadasung) dengan pemilihan umum (pemilu) legislatif. Dalam pemilu legislatif, pemilih memilih partai politik, sementara dalam Pilkada pemilih memilih orang (kandidat). Dalam Pilkadasung, kandidat yang mempunyai ketokohan tinggi akan lebih dipilih, tidak peduli berasal dari partai mana. Hal inilah yang menyebabkan betapa pentingnya tahap rekrutmen yang dilakukan oleh partai politik.

Partai politik sebagai ikon demokrasi merupakan organisasi yang berkecimpung dalam proses politik. Partai politik memiliki tujuan untuk menaklukkan kekuasaan atau mengambil bagian dalam pelancaran kekuasaan. Untuk itulah kemenangan dalam Pilkada menjadi hal yang sangat penting diperoleh sebagai pencapaian dari tujuan partai politik. Ada beberapa makna penting kemenangan dalam pilkadasung bagi partai politik, yaitu pertama, sebagai kata kunci awal dalam memperebutkan kekuasaan eksekutif masing-masing daerah. Setidaknya, arena eksekutif inilah nantinya bisa menjadi mesin ampuh dalam menjalankan kebijakan dan visi-visi politik masing-masing partai politik. Kedua, sebagai peluang bagi partai politik dalam proses pembelajaran para kader politiknya. Hal ini terutama bagi partai politik yang selama proses pilkada cenderung

mendorong para kadernya untuk mau sebagai kandidat. Ketiga, sebagai arena untuk menjaring para kader potensial yang populer.

Kini tak ada jalan lain bagi partai politik untuk tidak membuka diri jika ingin meloloskan calonnya sebagai kepala daerah dan wakil kepala daerah. Pemilihan kepala daerah secara langsung adalah proses lanjutan dari proses reformasi partai politik di negeri ini. Pemilihan langsung posisi politik berkonsekuensi menghadapkan kekuasaan politik pada sebuah pasar bebas. Partai politik berperan sebagai pengusaha atau produsen calon pemimpin politik. Sebagai produsen, partai politik harus lah mengenal pasar dan mencari bibit unggul untuk dikembangkan sehingga menjadi layak untuk dijual ke pasar. Selain itu partai politik harus turun ke bawah untuk mengetahui selera pasar agar dapat bersaing dengan pengusaha lainnya. Hasil dari turun ke bawah itu adalah program-program konkrit yang humanis dan populis dalam artian dapat langsung dirasakan oleh rakyat. Siapa yang lebih konkrit, maka peluang untuk memenangkan pemilihan semakin terbuka. Perumpamaan pasar bebas ini sangat cocok dalam situasi politik di tingkat lokal. Kepala daerah adalah sosok yang lebih nyata bagi rakyat dari pemimpin nasional (Presiden, Wapres, Anggota Parlemen). Calon kepala daerah dalam berkampanye tidak menjadikan nilai-nilai atau ideologi partai sebagai menu utama melainkan menjual program kerja yang lebih mengutamakan kenyamanan rakyat di daerah yang bersangkutan.

Dalam Pilkada langsung, “lapangan permainan” tidak lagi di

dalam ruangan gedung DPRD, tetapi di luar ruangan gedung DPRD. Yang menentukan kandidat akan terpilih atau tidak bukan lagi segelintir elit DPRD tetapi rakyat (massa, konstituen). Rakyat menjadi pemutus siapa yang berhak menjadi kepala daerah.

Pemilihan Kepala Daerah serentak tahun 2015 merupakan keputusan menteri dalam negeri sebagai amanat dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2015 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 1 tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang, Pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa; "Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota yang selanjutnya disebut Pemilihan adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah provinsi dan kabupaten/kota untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota secara langsung dan demokratis".

Pemilihan Kepala Daerah dilakukan secara demokratis baik melalui partai dan juga melalui jalur mandiri yang dilakukan oleh pasangan yang ingin mencalonkan diri menjadi calon bupati atau wakil bupati. Di Kabupaten Rokan para calon Bupati dan Wakil Bupati diusung oleh partai tidak ada yang melalui jalur mandiri. Selanjutnya merupakan partai-partai yang mengusung para calon Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Rokan Hilir sebagai berikut; partai Golkar mengusung Wan Syamsir Yus-Helmi. Partai PDIP, Hanura, Nasdem, PKPI, PPP mendukung

Pasangan Suyatno-Djamiludin. Partai Demokrat, Gerindra mendukung pasangan Syafruddin-Ridwan. Dan Partai PKB, Pan, PKS mendukung pasangan Herman SaniTaem Pratama, masing-masing pasangan saling mencari pengaruh ditengah-tengah masyarakat Rokan Hilir untuk mendapatkan simpati dan suara pada pemilihan nanti.

Berikut ini adalah identifikasi masalah dari Partai Politik dalam Pemenangan Suyatno dan Jamiludin pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Rokan Hilir tahun 2015 adalah diantaranya:

1. Begitu besarnya dukungan masyarakat terhadap pasangan Suyatno-Jamiludin dalam Pemilu Kepala Daerah Serentak di Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2015.
2. Adanya salah satu pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati yang tidak menandatangani berita acara hasil Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Rokan Hilir tahun 2015.
3. Terjadinya sengketa pilkada yang diajukan oleh Calon Bupati dan Wakil Bupati yang kalah perolehan suaranya.
4. Dimenangkannya pasangan Suyatno-Jamiludin dalam Pemilu Kepala Daerah Serentak di Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2015 oleh MK.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan Kabupaten Rokan Hilir yang terdiri dari Kantor Sekretariat DPD NasDem Kabupaten Rokan Hilir, Kantor Sekretariat DPP PDIP Kabupaten Rokan Hilir, Kantor Sekretariat DPD Hanura Kabupaten Rokan Hilir, Kantor DPK PKPI Kabupaten Rokan Hilir, Kantor DPC

PPP Kabupaten Rokan Hilir. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena di Kabupaten Rokan Hilir terdapat fenomena Peran Partai Politik dalam Pemenengan Suyatno-Jamiludin dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Rokan Hilir tahun 2015.

PEMBAHASAN

A. Partai Politik Pendukung Suyatno-Jamiludin

1. Partai Nasioanal Demokrat (NasDem) Kabupaten Rokan Hilir

Partai NasDem memiliki peranan penting dalam kemenangan Pasangan Suyatno-Jamiludin dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Rokan Hilir. Selain itu Partai NasDem telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya dalam memberikan dukungan terhadap Pasangan Suyatno-Jamiludin dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Rokan Hilir.

2. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Kabupaten Rokan Hilir.

Strategi yang dipakai oleh PDI-Perjuangan dalam pertarungan politik pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Rokan Hilir adalah strategi survei penjarinagan serta komunikasi politik yang dilakukan terus menerus terhadap pasangan tersebut yang dinilai telah mendapatkan tempat dihati masyarakat Rokan Hilir. Sebagaimana yang telah diamanatkan oleh UU Nomor 32

tahun 2004 pasal 59 ayat (1), bahwa peserta pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah adalah pasangan calon yang diusulkan secara berpasangan oleh partai politik atau gabungan partai politik.

3. Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Kabupaten Rokan Hilir

DPC PPP telah memilih Suyatno-Jamiludin dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Rokan Hilir tahun 2015 dan akan berusaha meningkatkan interaksi elit partai dengan Partai koalisi maupun Pemerintah yang mana pasangan Bupati dan Wakil Bupati Suyatno-Jamiludin merupakan Pasangan yang mereka dukung dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Rokan Hilir.

4. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) Rokan Hilir

Pasangan calon Bupati Suyatno-Jamiludin mendapat kepercayaan, Ketua DPC Hanura Kabupaten Rokan Hilir yang menyatakan siap mendukung pasangan Suyatno-Jamiludin yang berjanji akan menggalakkan program dibidang pertanian dan perikanan. Sebagai produsen, partai politik harus lah mengenal pasar dan mencari bibit unggul untuk dikembangkan sehingga menjadi layak untuk dijual ke pasar terutama di Kabupaten Rokan Hilir. Selain itu partai politik harus turun ke bawah untuk mengetahui selera pasar agar dapat bersaing dengan pengusaha lainnya Hasil dari turun ke bawah itu adalah program-program konkrit yang

humanis dan populis dalam artian dapat langsung dirasakan oleh rakyat. Siapa yang lebih konkrit, maka peluang untuk memenangkan pemilihan Kepala Daerah semakin terbuka.

5. **Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI) Rokan Hilir**

Setelah melakukan tahapan seleksi, akhirnya Dewan Pimpinan Nasional (DPN) Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI) resmi mendukung H Suyatno sebagai bakal calon bupati Rokan Hilir periode 2016-2021. Rekomendasi tersebut diserahkan langsung kepada DPK PKPI Rokan Hilir yang beralamat di Jalan Selamat, Bagansiapiapi. Dengan begitu, secara sah partai yang dibesarkan oleh mantan Gubernur DKI Jakarta, Sutiyoso mengusung *incumbent* pada Pemilihan Umum Kepala Daerah serentak tahun 2015.

B. Tim Pemenangan

1. **Struktur Organisasi Tim Pemenangan Suyatno-Jamiludin**

Partai politik memiliki peran yang sangat penting dalam pemenangan Suyatno-Jamiludin dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2015. Hal ini diketahui bahwa Rapat Dewan Pimpinan Wilayah Partai menetapkan anggota partai pendukung kedalam struktur organisasi Tim Pemenangan Suyatno-Jamiludin yaitu diantaranya Yohanis sebagai

Ketua Tim Pemenangan Suyatno-Jamiludin yang merupakan Ketua dari Dewan Pengurus Cabang Partai Hanura Kabupaten Rokan Hilir, Basiran Nur Efendi dipilih sebagai Sekretaris Tim Pemenangan Suyatno-Jamiludin yang merupakan Ketua DPD Partai NasDem Kabupaten Rokan Hilir, Artudianto dipilih sebagai Bendahara Tim Pemenangan Suyatno-Jamiludin yang merupakan Ketua DPK PKPI Kabupaten Rokan Hilir.

Selain itu Kampanye Human Media di Pimpin oleh H. Azhar yang merupakan Anggota Partai PKPI Kabupaten Rokan Hilir. Advokasi dan Keamanan dipimpin oleh M. Fahri, SH yang merupakan anggota dari partai PDIP Kabupaten Rokan Hilir yang merupakan Tokoh Penting dalam Pemenangan Suyatno-Jamiludin, Komunikasi Politik dipimpin oleh Rasyid Abizar yang merupakan anggota Partai PKPI Kabupaten Rokan Hilir, Pengelolaan Jaringan dipimpin oleh suyadi yang merupakan Sekjen/anggota partai PDIP Kabupaten Rokan Hilir. Serta Samuel Simson yang merupakan anggota partai PKPI diberikan amanah sebagai pimpinan Logistik dalam Struktur Organisasi Tim Pemenangan Suyatno-Jamiludin dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Rokan Hilir tahun 2015. Struktur organisasi sangat penting dalam menentukan keberhasilan Suyatno-Jamiludin dalam memenangkan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Rokan Hilir. Kualitas orang-

orang yang menempati post-post organisasi tersebut sangat berperan penting, terutama dalam menciptakan langkah-langka kreatif dan inovatif dalam kemenangan Suyatno-Jamiludin dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Rokan Hilir tahun 2015.

2. Kampanye Politik Tim Pemenangan

a. Kampanye Politik Tim Pemenangandi Kecamatan Besar

- Kampanye Politik Di Kecamatan Bagansinembah
- Kampanye Politik di Kecamatan Bangko Pusako

b. Kampanye Politik Tim Pemenangan di Kecamatan Kecil

- Kampanye Politik di Kecamatan Kubu Babussalam
- Kampanye Politik di Kecamatan Sinaboi.

C. Strategi Pemenangan

1. Optimalisasi Kampanye

Optimalisasi kampanye Suyatno-Jamiludin di dukung oleh hasil penjangkaran karena ia adalah salah satu pengurus DPP PDIP Kabupaten Rokan Hilir dan menjabat sebagai Ketua Badan Pemenangan Pemilu, sedangkan Suyatno-Jamiludin merupakan Produk dari DPP PDIP Kabupaten Rokan Hilir. Proses penjangkaran tersebut menghasilkan satu pasangan calon yaitu Suyatno-Jamiludin yang ditetapkan sebagai pasangan calon yang diusung

oleh PDIP Kabupaten Rokan Hilir dan didukung oleh NasDem, PPP, Hanura, dan PKPI, Kabupaten Rokan Hilir. Suyatno-Jamiludin dipandang sebagai sosok yang tepat untuk memimpin Kabupaten Rokan Hilir dan cenderung bisa diajak kerjasama dalam melakukan perubahan. Soliditas internal dilakukan oleh partai dan tim sukses untuk mengawal rekomendasi dari DPP PDIP Kabupaten Rokan Hilir agar tetap diberikan pada Suyatno-Jamiludin sehingga tidak muncul rekomendasi ganda yang seringkali menggagalkan kemenangan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati.

2. Pengarahan Pemilih

Partai politik sebagai ikon demokrasi merupakan organisasi yang berkecimpung dalam proses politik. Partai politik memiliki tujuan untuk menaklukkan kekuasaan atau mengambil bagian dalam pelancaran kekuasaan. Untuk itulah kemenangan dalam Pemilihan Kepala Daerah menjadi hal yang sangat penting diperoleh sebagai pencapaian dari tujuan partai politik. Ada beberapa makna penting kemenangan dalam pilkada langsung bagi partai politik, yaitu pertama, sebagai kata kunci awal dalam memperebutkan kekuasaan eksekutif masing-masing Daerah. Setidaknya, arena eksekutif inilah nantinya bisa menjadi mesin ampuh dalam menjalankan kebijakan dan visi-visi politik masing-masing partai politik. Kedua, sebagai peluang bagi partai politik dalam proses

pembelajaran para kader politiknya. Hal ini terutama bagi partai politik yang selama proses pilkada cenderung mendorong para kadernya untuk mau sebagai kandidat. Ketiga, sebagai arena untuk menjaring para kader potensial yang populer.

3. Pemanfaatan Jaringan Sosial

Kemenangan Suyatno-djamiludin selain di tentukan oleh partai politik, jaringan sosial seperti keluarga juga turut mengkampanyekan pasanagan Suyatno-Jamiludin. Akan tetapi pada dasarnya partai politiklah yang paling menentukan keberhasilan bagi Suyatno-Jamiludin menjadi Bupati Kabupaten Rokan Hilir.

a. Survei Elektabilitas

Tim pemenangan dari pasangan Suyatno-Jamiludin mengandalkan survey untuk menentukan strategi pemenangan kandidatnya. Sehingga hal ini penting kaarena bermanfaat untuk mengetahui bagaimana peta/sebaran dukungan dan preferensi pemilih terhadap kandidat berdasarkan aspek: wilayah, usia, jenis kelamin, pekerjaan, agama, afiliasi keagamaan dan organisasi sosial, serta tingkat sosial-ekonomi. Terpilihnya Suyatno-Jamiludin dimulai dari proses survey yang dilakukan oleh DPC PDIP Kabupaten Rokan Hilir dengan mengambil orang-orang di Kabupaten Rokan Hilir yang dianggap tokoh untuk dicek kualitas dan elektabilitas di daerah-

daerah pemilihan sampai keluar empat nama, salah satunya adalah nama Suyatno. Penentuan nama-nama calon kepala daerah yang akan disurvei dilakukan atas permintaan dari diri sendiri ataupun berdasarkan pengajuan dari masing-masing ranting melalui proses konvensi internal agar proses partisipasi (*bottom-up*) tetap terjaga.

b. Media Sosial

Media sosial cukup ampuh dalam mendukung kemenangan pasangan Suyatno-Jamiludin dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Rokan Hilir tahun 2015. Dimana media sosial telah menjadikan Kepenghuluan sebagai objek pembangunan di Kabupaten Rokan Hilir hal ini di Ketahui dari uraian kegiatan Pasangan Suyatno-Jamiludin dalam mengupload kegiatannya di Media Sosial.

PENUTUP

a. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Partai politik memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pemenangan Suyatno-Jamiludin di Kabupaten Rokan Hilir. Hal ini dapat diketahui dari kinerja partai dan tim pemenangan yang selalu memunculkan kreativits dalam kampanye politik untuk membentuk serangkaian makna politis tertentu di dalam pikiran para pemilih di Kabupaten Rokan Hilir. Selain itu dengan melakukan kampanye secara aktif

juga merupakan upaya yang paling efektif dalam menentukan kemenangan bagi Suyatno-Jamiluddin di Kabupaten Rokan Hilir dalam Pemilukada yang di Gelar Tahun 2015. Koordinasi dengan partai pendukung yang dilakukan Suyatno sangat efektif dalam mendapatkan suara terbanyak di Kabupaten Rokan Hilir. Berbagai kegiatan juga telah dilakukan berupa rapat akbar, pawai dan dialog di kecamatan besar dan kecamatan terpencil yaitu Bagansinembah dan Bangko Pusako yang mewakili Kecamatan Besar dan Kubu Babussalam dan Kecamatan Sinaboi yang mewakili kecamatan terpencil di Kabupaten Rokan Hilir.

Partai Politik sangat efektif dalam kampanye Kepala Daerah. Hal itu itu dikarenakan partai politik mampu mendorong masyarakat Kabupaten Rokan Hilir untuk berpartisipasi dalam pemilukada. kemenangan Suyatno-djamiludin selain di tentukan oleh partai politik, tim pemenangan yang selalu solid dalam melakukan optimalisasi kampanye nya. Pada dasarnya partai politiklah yang paling menentukan keberhasilan bagi Suyatno-Jamiludin menjadi Bupati Kabupaten Rokan Hilir dengan di dukung oleh strategi pemenangan yang baik dalam memanfaatkan jaringan eksternal, yang mengacu pada pengarahannya pemilih dan melakukan kampanye secara optimal di Kabupaten Rokan Hilir.

b. Saran

Melalui penelitian ini dapat disarankan mengenai bentuk dan sistem Pemilihan Kepala Daerah yang tepat dan tidak merugikan semua pihak. Terutama dalam hal kampanye-kampanyanya. Strategi

Partai politik untuk memenangkan suara dalam pemilihan kepala daerah dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah harus melihat strategi yang profesional berdasarkan kapabilitas calon Kepala Daerah calon yang telah teruji dan dikaji melalui kajian ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Hery. 2005. *9 Kunci Sukses Dalam Pilkada Langsung*. Yogyakarta: Galang Press.
- Agung Wibawanto, dkk. 2006. *Strategi Menang Pilkada*. Yogyakarta: Pondok Edukasi.
- Anselm Strauss dan Juliet Corbin. 2003. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daniel S. Solosa. 2005. *Mekanisme, Persyaratan Dan Tatacara Pemilihan Kepala Daerah Langsung*. Jakarta: Media Pressindo.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Firmanzah, 2007. *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Makmur Hendrik. 2009. (dalam Ali Akbar S, "Faktor-Faktor Kemenangan Pasangan Calon Walikota Herman Abdullah dan Erizal Muluk di kecamatan Tampan pada pemilihan kepala daerah Tahun 2006". Fisip Universitas Riau).
- Meleong, Lexi. (1991 dan 2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mochtar Mas'oe'd, Nasikun. 1987. *Sosiologi Politik*. Yogyakarta: PAU Studi Sosial UGM.
- Nursal, Adman, 2004. *Political Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu, Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sarundayang, 2005. *Pemilihan Kepala Daerah Langsung Problem dan Prospek*. Jakarta: Kasta Hasta.
- Schroder, Peter, 2010. *Strategi Politik*, Jakarta: Friedrich Naumann Stiftung fuer die Freiheit
- Sri Sumartini. 2009. *Pokok-pokok Permasalahan Bangsa (Forum Bandung)*. Bandung: Fokus Media.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2003, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta: Bandung
- Soelaeman. 1994. *Pendidikan Keluarga*. Bandung. Alfabeta.
- Dokumentasi KPU Rokan Hilir 2015.